

Abstrak

“Penyutradaraan Lakon “Dua Puluh Tahun Ingatan” Lakon Karya Essa Tegar Putra Kedalam Bentuk Garapan Suralisme” merupakan pertunjukan teater tragedi. Pertunjukan ini menceritakan tentang, kisah sepasang suami istri yang mengalami trauma karena kehilangan anak mereka pada saat aksi demo besar-besaran yang terjadi di kota mereka. Pertunjukan ini memiliki rumusan masalah bagaimana mewujudkan lakon DPTI karya Essa Tegar Putra ke dalam pertunjukan surrealisme. Pertunjukan ini bertujuan memberikan pencerahan kepada penonton tentang jiwa nasionalisme, toleransi dan saling menghargai terutama terhadap sesama etnis serta perempuan. Selanjutnya, agar kasus-kasus yang belum selesai tentang pelecehan seksual yang dialami oleh para perempuan etnis Tionghoa khususnya perempuan dan SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan) dapat di tindak lanjuti oleh pemerintah.

Permasalahan yang diangkat dalam pertunjukan ini adalah; (1) Mengapa kondisi sosial historis etnis Tionghoa setelah demo besar-besaran pada tahun 1998 berpengaruh terhadap penciptaan lakon DPTI?., (2) Bagaimana Struktur, Tekstur dan Makna lakon “Dua Puluh Tahun Ingatan”? Pertunjukan ini menggunakan metode representatif, selanjutnya dengan cara melakukan pembedahan ringan pada teks lakon yang akan dijadikan pertunjukan surrealisme dengan cara eksperimentasi. Analisis lakon yang digunakan merupakan; (1) teori struktur tekstur yang dirumuskan oleh George Kernodle, yakni struktur terdiri dari plot, karakter, dan tema, serta tekstur terdiri dari dialog, suasana, dan spektakel. Selanjutnya, konsep penyutradaraan yang digunakan dirumuskan oleh Suyatna Anirun yakni, (1) *casting*. (2) tahap mencari-cari terdiri dari *reading*, *dramatic reading*, *blocking*. (3) tahap memberi isi (4) *finishing*. Pendekatan penyutradaraan yang digunakan yakni, (1) representatif

Hasil pertunjukan ini menunjukkan, bahwa (1) pertunjukan DPTI adalah garapan surrealisme yang berasal dari lakon yang memiliki simbol-simbol diwujudkan melalui eksperimentasi. (2) memperlihatkan masih adanya etnis di Indonesia yang terdiskriminasi seperti etnis Tionghoa. (3) lakon DPTI memperlihatkan masih banyak nya pelecehan seksual terhadap perempuan di Indonesia.

Kata kunci: Teater Tragedi, Etnis Tionghoa, Eksperimentasi, Surrealisme

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Berkat rahmat tuhan serta karunia nya skripsi yang berjudul “Penyutradaraan Lakon *Dua Puluh Tahun Ingatan* Lakon Karya Esha Tegar Putra Kedalam Bentuk Garapan Surealisme” ini dapat penulis diwujudkan. Skripsi ini merupakan karya tugas akhir yang hadir setelah menempuh pendidikan selama 4 tahun di Institut Seni Indonesia (ISI) Padang panjang. Hendaknya karya ini menambah referensi kepustakaan dan memberikan manfaat bagi setiap kalangan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Yusril, S.S., M.Sn., selaku pembimbing 1, Dr. Dharminta Soeryana selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, dukungan, semangat, saran dan masukan dalam menyusun laporan karya ini. Semoga ketulusan dalam memberikan bimbingan menjadi amal bakti dan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu wa Ta’ala, Amin

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Prof. Dr. Novesar Jamarun, selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Padang panjang, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Seni di Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang. Ucapan terimakasih juga kepada Pembantu Rektor 1, Pembantu Rektor 2, Pembantu Rektor 3 serta Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Pembantu Dekan 1, Pembantu Dekan 2, Pembantu Dekan 3 Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang.

Terima kasih kepada Dr. Sulaiman, S.Sn., M.Sn., selaku ketua Prodi Seni Teater Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Program Studi Seni Teater Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang. Terimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Seni Teater Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang, yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama perkuliahan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah Subhanahu wa Ta'ala, Amin. Ucapan terimakasih juga penulis tujukan kepada Dirjen Dikti, yang memberikan beasiswa Bidik Misi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar tanpa hambatan keuangan.

Terima kasih kepada tim penguji yaitu, Dr. Dede Pramayoza, S.Sn., M.A., selaku ketua penguji. Dr. Sulaiman, S.Sn., M.Sn., Edy Suisno, S.Sn., M.Sn., selaku anggota penguji yang telah memberikan saran, petunjuk, bimbingan, dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada ayahanda penulis, Hendri Waldi dan ibunda Riza Wati serta adik Mila Rahmadani, yang selalu memberikan semangat, dukungan serta bantuan mereka tidak bisa penulis balas, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberi/menambah/membalas kebaikan mereka. Amiin.

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada seluruh Tim Produksi yang tidak bisa disebut namanya satu persatu, khususnya Fauziah Laili, Rizal Ewok, Spongebob yang telah menemani serta sahabat gibah ku yang memberi motivasi Ovy Utami, Wina Bero, Junari, Ajang, Tiara

serta semua teman-teman yang selalu memberikan dorongan, dukungan, serta motivasi kepada penulis agar skripsi ini dapat segera diselesaikan.

Ucapan terimakasih kepada prodi Teater yang telah menampung saya selama 4 tahun ini, memberikan penulis banyak pengetahuan yang tak ternilai serta orang-orang yang berada di dalamnya. Belum siap rasanya untuk meninggalkan status menjadi keluarga besar mahasiswa prodi teater.

Dengan keterbatasan penulis, skripsi ini dipersembahkan kepada publik teater dan Program Studi Seni Teater Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan ilmu pengetahuan kita bersama.

Padangpanjang, 25 Agustus 2020
Penulis

Yeni Wahyuni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	7
C. Tujuan Penciptaan	7
D. Manfaat Penciptaan	7
E. Tinjauan Sumber Penciptaan	8
F. Landasan Penciptaan	9
G. Metode Penciptaan	13
H. Sistematika Penciptaan	17
BAB II ANALISIS LAKON	
A. Biografi Pengarang	19
B. Sinopsis	20
C. Analisis Struktur Lakon	20
1. Tema	21
2. Alur	21
3. Penokohan	26

4. Latar	34
D. Analisis Tekstur Lakon	35
1. Dialog	36
2. <i>Mood</i>	38
3. Spektakel	43
E. Konflik	46

BAB III PERANCANGAN PENYUTRADARAAN

A. Konsep Penyutradaraan	49
B. Proses Penyutradaraan	52
1 <i>Casting</i>	51
2 <i>Reading</i>	53
3 Tahap Pemberian isi	54
4 Tahap Pengembangan	54
5 <i>Blocking</i>	56
6 Pembuatan Tarian dan Musik	61
7 Tahap Pemantapan	62
C. Rancangan Artistik	
1 Penataan Setting dan Properti	63
2 Tata Rias dan Tata Kostum	54
3 Tata cahaya	70
D. Perancangan Musik	72

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN	83
----------------------------	-----------

B. SARAN	84
-----------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN